

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap siswa pada jenjang dasar sampai menengah. Sebagian siswa menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit dan kurang diminati. Padahal siswa seharusnya menyadari bahwa kemampuan berpikir logis, kritis, cermat dan efektif adalah menjadi ciri dari pelajaran matematika yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi zaman yang semakin berkembang.

Pembelajaran matematika selama ini kurang diminati oleh siswa terutama berkaitan dengan guru dalam menyampaikan materi yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami atau menyerap materi yang diberikan.

Tugas utama guru adalah menciptakan suasana didalam pembelajaran agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik dan sungguh – sungguh. Didalam memotivasi siswa , guru biasanya melakukan banyak cara. Misalnya, guru memilih model pembelajaran yang menyenangkan siswa sehingga siswa akan menjadi tertarik.

Berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 7 KOTA KUPANG , selama ini pembelajaran matematika disajikan secara monoton oleh guru. Siswa hanya dituntut untuk mendengarkan, mencatat bahkan menghafal sehingga tidak mendorong keaktifan siswa serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran kurang diperhatikan. Ini yang menyebabkan siswa enggan berpikir sehingga timbul perasaan jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran. Akibatnya prestasi belajar siswa kurang memuaskan dan tidak memenuhi batas tuntas yang ditetapkan dalam KBM. Salah satu faktor penyebabnya tidak lepas dari pemilihan dan penggunaan model pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) mencakup suatu kelompok belajar siswa kecil yang bekerja sebagai suatu tim untuk menyelesaikan suatu masalah, mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) juga memiliki macam – macam tipe, namun yang sangat menarik adalah tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan model pembelajaran yang menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing

individu dan belajar kelompok. Inti dari pembelajaran TAI ini adalah pembelajara dengan membentuk kelompok-kelompok belajar kecil yang heterogen terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa dalam setiap kelompoknya, diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.

Setelah diimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam proses pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan siswa juga merasa senang serta antusias selama proses pembelajaran, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang diberikan. Terjadinya interaksi dalam kelompok dapat melatih siswa menerima anggota kelompok lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda. Siswa bertanggung jawab memberi penjelasan kepada temannya sebagai anggota kelompok belajar. Kerjasama antar anggota dalam kelompok akan tercipta, karena siswa merasa bahwa keberhasilan kelompok akan tercipta karena siswa merasa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggota untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah tumbuh motivasi untuk belajar yang disebabkan oleh pengaruh kerja kelompok maka kemampuan belajar akan berkembang dan prestasi belajar akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED***

**INDIVIDUALIZATION) TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMA ” .**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada pokok bahasan limit fungsi aljabar pada kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Kupang ?
2. Bagaimana prestasi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada pokok bahasan limit fungsi aljabar pada kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Kupang ?
3. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan limit fungsi aljabar kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI
2. Prestasi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI
3. Ada atau tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah tafsiran dan mewujudkan satu kesatuan berpikir maka perlu diberikan penegasan istilah tentang maksud judul:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu usaha yang timbul karena ada yang diberikan dan bisa membawa keberhasilan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan implementasi dalam pembelajaran matematika. Dikatakan efektif apabila prestasi belajar siswa pada materi yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TAI menjadi lebih baik.

2. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*)

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

3. Model kooperatif tipe TAI

Pembelajaran *Team Asisted Individualization* (TAI) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan, aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan . Aktivitas belajar dalam model pembelajaran *Team Asisted Individualization* (TAI) melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota

4. Prestasi belajar matematika

Prestasi belajar matematika siswa yaitu suatu hasil belajar yang diperoleh dari usaha siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa
- b. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
- c. Menumbuhkan kemampuan kerjasama ,berkomunikasi dan mengembangkan keterampilan berpikir siswa
- d. Siswa merasa senang karena dilibatkan dalam proses pembelajaran
- e. Prestasi belajar matematika siswa dapat meningkat.

2. Bagi guru

- a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi
- b. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru
- c. Guru termotivasi melakukan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika,

4. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran matematika yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep , penalaran , pemecahan masalah sikap dan kretifitas siswa.

5. Bagi pembaca

Memberikan informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TAI.